

PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI KOMUNITAS KPM GRADUASI KECAMATAN SURUH

Mellasanti Ayuwardani^{1)*}, Bagus Yudianto Wibowo²⁾,
Nanang Adie Setyawan³⁾, Vinda Setya Kartika⁴⁾

^{1,2,3}Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang,

Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, 50275

⁴⁾Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang,

Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, 50275

*Email: mellasantiayuwardani@polines.ac.id

Abstract

The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises stated that of the 56 million UMKM, only 3.75 million or around 8% have utilized digital marketing to support their business Activities. The surge in Covid-19 cases in Semarang Regency has forced the government to implement the Community Activity Restrictions (PPKM) system. This greatly affects the business activities of KPM Partners. Their marketing only relies on the activeness of buyers who come to visit or contact their kios, as well as whether or not there are crowded visitors around the business location. The Community Service Activities carried out in Suruh District, Semarang Regency were attended by 20 UMKM owners (KPM Graduasi) in Suruh District, Semarang Regency. The use of social media in this PKM is by integrating and combining various business social media applications through marking business locations and descriptions of business information on Google maps, expanding marketing through business Instagram business, and creating catalogs on Whatsapp business. KPM started to make Instagram and Whatsapp for business. The Community Service Team in addition to providing training, also provides pulse assistance as capital for marketing on social media.

Keywords: *KPM PKH Graduasi. Digital Marketing, Social Media, Instagram business, Whatsapp Business*

Abstrak

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyatakan bahwa dari 56 juta UMKM baru 3.75 juta saja atau sekitar 8% yang sudah memanfaatkan digital marketing dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Melonjaknya kasus covid-19 di Kabupaten Semarang memaksa pemerintah menerapkan sistem Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha para Mitra KPM. Pemasaran mereka hanya mengandalkan keaktifan pembeli yang datang mengunjungi atau menghubungi kios mereka, serta ramai atau tidaknya pengunjung yang ada di sekitar lokasi usaha. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang diikuti oleh 20 pemilik UMKM (KPM Graduasi) Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Pemanfaatan sosial media dalam PKM ini adalah dengan cara mengintegrasikan dan mengkombinasikan berbagai aplikasi sosial media bisnis melalui menandai lokasi bisnis dan deskripsi informasi bisnis di *Google map*, memperluas pemasaran melalui Instagram bisnis, dan membuat katalog di WA bisnis. KPM mulai membuat *Instagram* dan *Whatsapp* untuk bisnis. Tim Pengabdian masyarakat selain memberikan pelatihan, juga memberikan bantuan pulsa sebagai modal untuk menjalankan pemasaran di media sosial.

Keywords: *KPM PKH Graduasi. Digital Marketing, Sosial Media. Instagram bisnis, Whatsapp bisnis*

PENDAHULUAN

Penerapan digital marketing semakin tinggi seiring meningkatnya angka pertumbuhan pengguna internet dan smartphone setiap tahunnya. Digital marketing merupakan salah satu solusi yang tepat bagi UMKM dalam mengembangkan jaringan pemasaran baik nasional maupun internasional. Digital marketing memungkinkan pelanggan atau pembeli mendapatkan informasi mengenai suatu produk atau jasa melalui internet, sehingga memungkinkan penjual atau pemilik usaha dapat berinteraksi dengan calon pembeli tanpa batasan waktu dan lokasi. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyatakan bahwa dari 59,2 juta UMKM baru 3.79 juta saja atau sekitar 8% yang sudah memanfaatkan digital marketing dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) bersama dengan para pelaku *e-commerce* menggagas program bertajuk 8 juta UMKM *Go Online* (Ayu Yuliani, 2017).

Di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Jawa tengah Kurang lebih terdapat 20 KPM PKH yang memiliki usaha mikro dan kecil diantaranya produksi kripik talas, sate ayam, kerajinan tas, dsb. Melonjaknya kasus covid-19 di Kabupaten Semarang memaksa pemerintah menerapkan sistem Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha para Mitra KPM. Pemasaran mereka hanya mengandalkan keaktifan pembeli yang datang mengunjungi atau menghubungi kios mereka, serta ramai atau tidaknya pengunjung yang ada di sekitar lokasi usaha. Meskipun para mitra KPM mengetahui bahwa mereka dapat menjual produk secara online, namun sebagian besar enggan melakukan penjualan secara online karena pemahaman tentang sistem penjualan online masih terbatas.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan perizinan legalitas usaha melalui sistem *Online Single Submission* dan Pelatihan digital marketing kepada komunitas KPM PKH Graduasi Kec. Suruh Kabupaten Semarang dengan cara menandai lokasi bisnis dan memberi informasi bisnis di google map, memperluas pemasaran melalui instagram, dan membuat katalog di WA bisnis.

Tim pengabdian kepada masyarakat mengusulkan kegiatan Pemanfaatan Sosial Media Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Mitra KPM di Kec. Suruh. Pemanfaatan sosial media dalam PKM ini adalah dengan cara mengintegrasikan dan mengkombinasikan berbagai aplikasi sosial media bisnis melalui menandai lokasi bisnis dan deskripsi informasi bisnis konsumen dari dalam maupun luar kota dapat dengan mudah memperoleh informasi melalui di *Google map*, memperluas pemasaran melalui Instagram bisnis, dan membuat katalog di WA bisnis. Dengan berbagai solusi pemasaran digital yang ditawarkan tersebut, maka platform pencarian serta sosial media. Selain itu, para Mitra KPM dapat melakukan promosi melalui gambar-gambar display yang mereka buat, maupun foto-foto koleksi souvenir mereka. Sehingga mampu menarik pembeli dan pesanan akan kembali meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait dengan pemasaran berbasis digital marketing yaitu cara menandai lokasi bisnis dan memberi informasi bisnis di google map, memperluas

pemasaran melalui *Instagram*, dan membuat katalog di *Whatsapp* bisnis kepada komunitas KPM PKH Graduasi Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang. Tahapan yang kami laksanakan pada pengabdian ini ialah sebagai berikut:

a. Observasi Kegiatan

Tahap awal kegiatan pengabdian ialah melaksanakan observasi awal untuk mengetahui karakteristik mitra pendampingan. Hal yang kami lakukan selain observasi ialah wawancara dan audiensi kepada para kepala desa dan perangkat desa. Berdasarkan observasi kami maka diperoleh data bahwa para KPM PKH di Kecamatan Suruh semuanya masih belum mempunyai NIB atau izin usaha dan belum memahami digital marketing maka disepakati diadakannya pendampingan serta penyuluhan dengan seluruh KPM PKH yang terdaftar di Kecamatan Suruh. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi di Kecamatan Suruh ada lebih dari 20 KPM PKH yang belum dapat melakukan pemasaran secara online.

b. Pendampingan serta Pelatihan *digital marketing*

Menurut hasil observasi maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan Pendampingan serta pelatihan *digital marketing* dengan metode ceramah diiringi tanya jawab secara langsung.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan motivasi pelaku UMKM dari KPM PKH guna dapat melakukan pemasaran digital. Maka, dari rangkaian kegiatan ini ialah mengadakan bimbingan teknis serta pendampingan memasarkan produk secara online

d. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan pendampingan mengacu pada indikator berikut ini:

Table 1 Indikator Keberhasilan

| NO | Indikator Keberhasilan | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 | Pengetahuan Mitra KPM PKH Graduasi mengenai Legalitas usaha dan Digital Marketing | Komunitas KPM PKH Graduasi Kec. Suruh Kabupaten Semarang |
| 2 | Ketersediaan Akun dan sistem pemasaran online Mitra KPM PKH Graduasi | Komunitas KPM PKH Graduasi Kec. Suruh Kabupaten Semarang |
| 3 | Ketersediaan akses internet | Pembagian voucher kuota internet bagi KPM PKH Graduasi |

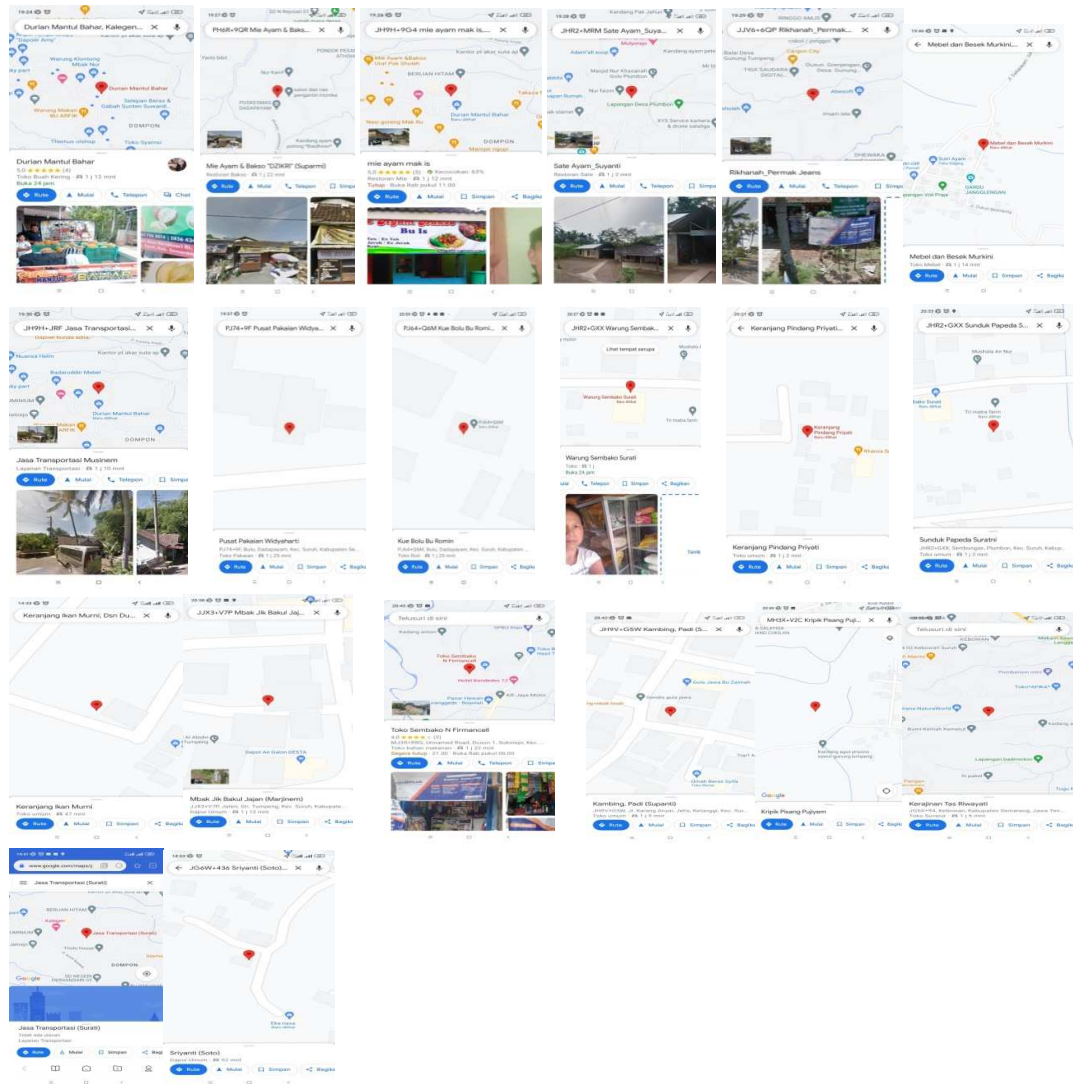
e. Keberlanjutan Program

Adapun rencana tahapan program berikutnya:

1. Mengupayakan program pelatihan lanjutan tentang promosi dengan *sosial media* untuk membangun daya tarik pemasaran seperti memperindah tampilan dokumentasi promosi, kata-kata yang dipakai saat melakukan promosi, intensitas promosi.
2. Mengupayakan program pelatihan pembuatan kemasan yang menarik dan atau identitas usaha agar lebih mudah di kenal konsumen.
3. Mengupayakan program pelatihan untuk dapat memasukkan usaha ke dalam *online shop* dan dapat mengoperasikan/menjalankannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian di UMKM (KPM) Kecamatan Suruh ini seluruh kegiatan telah terlaksana. Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian melakukan *mapping* tempat usaha UMKM dan mendaftarkan ke *Google Map*. Berikut gambar hasil google map UMKM yang sudah didaftarkan:



Gambar 1. Google Map 20 UMKM

Kegiatan program pelatihan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan terlebih dahulu peserta diberikan bantuan voucher pulsa agar saat pelatihan, peserta mampu mengikuti dan langsung mempraktekannya. Kemudian saat penyampaian materi *Digital Marketing* diikuti dengan praktek langsung menggunakan media sosial seperti *Instagram* dan *Whatsapp* Bisnis.



Gambar 2. Perwakilan Penyerahan Pulsa untuk UMKM

Rangkaian pelaksanaan tidak ada kendala yang berarti sama sekali. Para peserta terlihat sangat antusias dan penuh perhatian serta aktif bertanya sampai dengan acara pelatihan selesai. Pemilik UMKM (KPM) Kecamatan Suruh mendapat pengetahuan bagaimana meningkatkan pemasaran dan penjualan melalui *Digital Marketing* dengan memanfaatkan sosial media *Instagram* bisnis dan *Whatsapp* bisnis. Keberadaan teknologi saat ini serta praktek penggunaannya menjadi salah satu alternatif solusi yang tepat dalam menghadapi persaingan dan tuntutan pasar di era perkembangan teknologi. Hasil wawancara Monitoring dan evaluasi terhadap 5 (lima) UMKM (yang dapat ditemui) yang telah mengikuti pelatihan didapat peningkatan pendapatan kotor sebanyak rata-rata 20%-30%, dan UMKM sejauh ini nyaman menggunakan WA bisnis. Penggunaan Instagram sebagian besar masih pada taraf belajar, sehingga masih belum banyak yang menjalankan *digital marketing*.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang diikuti oleh 20 pemilik UMKM (KPM Graduasi) Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Para peserta terlihat sangat antusias dan penuh perhatian serta aktif bertanya sampai dengan acara pelatihan selesai. Bantuan yang diberikan untuk menjalankan *Digital Marketing* berupa voucher pulsa. Diharapkan dengan bantuan tersebut mereka bisa meningkatkan kemampuan dalam melakukan *Digital Marketing* sebagai solusi mengikuti perkembangan teknologi. Kemajuan atau perkembangan usaha telah dirasakan beberapa UMKM yang mengikuti pelatihan, kenaikan pendapatan saat ini masih sedikit karena masih kakunya UMKM dalam memanfaatkan teknologi saat ini. Saran dalam pengabdian berikutnya yaitu pelatihan bisa dilakukan hanya 2 sampai 3 orang saja agar lebih efektif dan efisien dalam pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahyu, C. *et al.* (2021) 'Pengembangan Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Dusun Sawohan Sidoarjo', 01(02), pp. 1–7.
- [2] Yuliani, Ayu (2017, Nov.17). *Kemenkop UKM: 3,79 Juta UMKM Sudah Go Online*. Available:
https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan_media